

HEGEMONI MEDIA PEMBERITAAN PENGESAHAN UU KUHP INDONESIA PADA MEDIA ASING

Putu Isma Saraswati¹, Justicia Chantika D.A², Khairunnisa³,
Maylanny Christin⁴

Universitas Telkom Bandung^{1,2,3,4}
putuisma@student.telkomuniversity.ac.id¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui hegemoni media pemberitaan pengesahan UU KUHP Indonesia pada media asing. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang berupa metode analisis wacana kritis. Hasil penelitian ke empat media yang menjadi objek penelitian telah membentuk wacana yang berbeda-beda mengenai pemberitaan UU KUHP Indonesia terkait *sex before marriage* disesuaikan dengan masing-masing ideologi media. Dalam pemberitaan masing-masing media memberikan sudut pandang yang berbeda-beda diperkuat dengan argumen-argumen ilmiah yang didapatkan dari pakar dan kritikus. Simpulan penelitian banyak media asing telah melakukan hegemoni dalam pemberitaan pengesahan UU KUHP Indonesia sebagai media masa yang membuka makna pada pembaca agar memiliki opini dan pandangan setuju dengan pemerintahan.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Hegemoni Media, UU KUHP

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the media hegemony in reporting the ratification of the Indonesian Criminal Code to foreign media. This research uses a qualitative research method in the form of a critical discourse analysis method. The research results of the four media that are the object of research have formed different discourses regarding the reporting of the Indonesian Criminal Code regarding sex before marriage according to each media ideology. In reporting, each media provides different points of view, reinforced by scientific arguments obtained from experts and critics. The conclusion of the research is that many foreign media have exercised hegemony in reporting on the ratification of the Indonesian Criminal Code Act as a mass media that opens meaning for readers to have opinions and views that agree with the government.

Keywords: Criminal Code Law, Discourse Analysis, Media Hegemony,

PENDAHULUAN

Kemudahan mengakses informasi, memudahkan masyarakat untuk menyebarkan atau menerima informasi dari berbagai belahan dunia. Seiring dengan berkembangnya zaman media lama akan tergeser keberadaannya dengan media baru. Media cetak dan elektronik pada era ini telah dikemas dalam bentuk digital atau sering dikenal dengan portal berita *Online* atau media *Online*. Situs berita *Online* merupakan situs yang menyediakan informasi *up to date* (terkini) mengenai sesuatu peristiwa atau kejadian yang menyangkut di kehidupan kita sehari-hari seperti pendidikan, olahraga, teknologi, politik, dan hidup sehat (Hadi, 2008). Sehingga berita lebih mudah tersebar dan menyebar ke berbagai penjuru dunia.

Adanya kemudahan akses berita tersebut membuat masyarakat lebih mudah mengetahui serta mengakses mengenai peraturan-peraturan baru salah satunya mengenai UU KUHP. UU KUHP merupakan peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum pidana di Indonesia, namun dalam kemunculan UU KUHP terkadang membuat suatu polemik baru yang muncul di kalangan masyarakat. Seperti isi dari UU KUHP pasal Pasal 415 ayat (1) berbunyi, "Setiap orang yang melakukan persetubuhan dengan orang yang bukan suami atau istrinya dipidana karena perzinaan dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun atau pidana denda paling banyak kategori II." Pasal 415 ayat (2) menyatakan, "Terhadap Tindak Pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dilakukan penuntutan kecuali atas pengaduan: (a). Suami atau istri bagi orang yang terikat perkawinan; atau (b). Orang tua atau anaknya bagi yang tidak terikat perkawinan." dan, pada Pasal 416 RKUHP menyatakan, "Setiap orang

yang melakukan hidup bersama sebagai suami istri di luar perkawinan dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 bulan atau pidanadenda paling banyak kategori II". Pasal tersebut menuai pro kontra sehingga membuat banyak sosial media meliputnya.

Pihak media asing sangat menyoroti dan mengomentari tentang isi dari UU KUHP tersebut. Diantaranya adalah revisi kode etik yang paling kontroversial yaitu pasal-pasal yang akan menghukum hubungan seks di luar nikah hingga satu tahun penjara dan melarang kumpul kebo antara pasangan yang belum menikah. Pasal-pasal terbaru tentang hubungan seks di luar nikah dan kumpul kebo menyatakan pengaduan tersebut hanya dapat dilaporkan oleh kerabat dekat seperti pasangan, orang tua atau anak. Pasal-pasal tentang hukum adat, penodaan agama, protes tanpa pemberitahuan dan menyebarkan pandangan yang menyimpang dari Pancasila semuanya bermasalah secara hukum karena dapat ditafsirkan secara luas. Setelah diratifikasi, kode baru akan mulai berlaku dalam waktu tiga tahun karena pemerintah dan lembaga terkait menyusun peraturan pelaksanaan. Banyaknya pro dan kontra atas UU KUHP yang sudah disahkan. Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam dan memiliki kelompok pemeluk agama Hindu, Kristen, dan pemeluk agama lain yang cukup besar. Sebagian masyarakat dan pandangan global menyatakan bahwa hal ini dinilai terlalumencampuri urusan pribadi dan seharusnya pemerintah tidak menanggapinya.

Berikut adalah beberapa media asing yang memberitakan mengenai pengesahan UU KUHP yang kontroversi yaitu: (1). Media *Online Reuters.com* dengan judul artikel "*Indonesia set to pass new criminal code that will ban sex outside marriage*". (2). Media *Online*

Saudi Gazette.com dengan judul artikel “*Indonesia to make sex outside marriage punishable by jail*” (3). *Media Online News.Sky.com* dengan judul artikel “*Indonesiaset to ban sex outside marriage and prohibit unmarried couples living together*”. (4). *Media Online Aljazeera .com* dengan judul artikel “ *Indonesia Passes New Criminal Code Outlaws Sex Outside Marriage*”

Dalam penelitian ini penulis mengambil fokus pada hubungan seks di luar nikah dengan menggunakan pendekatan dari sisi sosiologis yaitu teori Lawrence Green, yang dirintis sejak tahun 1980. Lawrence Green mencoba menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yakni faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor di luar perilaku (*non-behavior causes*). *Sex before marriage* atau hubungan seks sebelum menikah merupakan kondisi anomie di kalangan remaja dalam segi kehidupan seksual akibat pergaulan bebas. Norma-norma masyarakat budaya dan agama seharusnya mampu mempengaruhi perilaku-perilaku menyimpang. Namun, realitanya teknologi komunikasi dan globalisasi telah menyebabkan masuknya bermacam-macam norma dan nilai baru yang berasal dari budaya luar yang menyebabkan terjadinya hubungan seks sebelum menikah.

Penelitian ini juga melihat bagaimana hegemoni media yang disajikan oleh media asing mengenai pemberitaan UU KUHP pada pasal 415 pada pasal yang mengatur hubungan seks di luar nikah. Konsep hegemoni media menyatakan bahwa gagasan golongan yang berkuasa di masyarakat menjadi gagasan yang berkuasa di seluruh masyarakat. Hegemoni media menyatakan bahwa berita dan isi media

lain disesuaikan dengan kebutuhan ideologi kapitalis atau korporat. Kekuatan hegemoni media dapat menciptakan kemampuan cara berpikir sebuah wacana yang dominan akan dianggap oleh masyarakat dan mereka akan meyakini wacana tersebut benar dan sebaliknya juga sesuatu itu salah atau menyimpang. Hegemoni pada media *Online* dapat berpengaruh dan mendominasi karena dapat digunakan sebagai sumber informasi di masyarakat. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan teori konstruksi sosial realitas mengasumsikan sebuah persetujuan berkelanjutan atas makna karena masyarakat berbagi sebuah pemahaman mengenai realitas tersebut.

Dilihat ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai hegemoni media, seperti pada penelitian “Hegemoni Harian Fajar Menjelang Pilpres 2019” yang diteliti oleh Akhmad Fathur Pahlevi menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan keterlibatan Harian Fajar dalam menghegemoni pembacanya melalui teks berita serta dominasi informasi yang kuat. Adapun penelitian lainnya berjudul “Analisis Wacana Hegemoni pada Pemberitaan Pasca Kerusuhan Papua oleh Harian Surat Kabar Cenderawasih Pos Edisi Agustus September 2019” yang diteliti oleh Titania Novika Liza Dewanti, Gatut Priowidodo & Chory Angela Wijayanti mendapat hasil penelitian bahwa *Newsdetik.com* dan *poskota.co.id* memfokuskan pemberitaan sisi negatif Luhut yang tidak mau menunjukkan Big Data Penundaan Pemilu.

Sedangkan *wartaekonomi.com* memfokuskan berita bahwa betapa besarnya kekuatan Luhut, sehingga Menteri-menteri lain, bahkan seorang Presiden pun tidak bisa menolak perkataan Luhut. Namun belum ada penelitian yang membahas mengenai hegemoni media pemberitaan Undang-

undang KUHP pada media asing, maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hegemoni media asing dalam pemberitaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang berupa metode analisis wacana kritis. Sementara itu, metode penelitian analisis wacana kritis merupakan salah satu contoh penerapan dari metode kualitatif yang dilakukan secara eksplanatif. Dengan menggunakan metode analisis wacana kritis ini, analisis akan difokuskan pada aspek kebahasaan dan konteks-konteks yang terkait dengan aspek tersebut. Konteks disini dapat berarti bahwa aspek kebahasaan tersebut digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu.

Analisis wacana kritis pada berita dalam penelitian yang kami lakukan dengan cara menginterpretasi atau menafsirkan teks-teks yang ada. Oleh karena itu, subyektivitas tidak dapat dihindarkan dalam penelitian ini karena realitas yang ditemukan dalam teks merupakan hasil interpretasi atau penafsiran kami. Akan tetapi, subyektivitas tersebut diminimalisasi dengan digunakannya hasil analisis linguistik sebagai bukti. Penelitian dengan metode analisis wacana kritis dianggap semakin berkualitas apabila penelitian tersebut semakin banyak memperhatikan konteks historis, sosial, budaya, ekonomi, dan politik dari teks yang diteliti. Oleh karena itu, kami pun semaksimal mungkin menyorot aspek-aspek tersebut dalam proses analisis teks berita ini.

Analisis wacana Norman Fairclough. Fairclough mengemukakan bahwa analisis teks merupakan analisis terhadap teks yang terdapat dalam wacana. Teks dinilai sebagai ranah representasi pemahaman dan

pengalaman dari pembuat teks itu sendiri. Teks terbuka untuk berbagai interpretasi. Analisis Norman Fairclough memiliki tiga tahap analisis yang digunakan yaitu pertama, *mikro struktural* (deskripsi) yakni merupakan uraian isi dan analisis secara deskriptif atas teks dalam penggunaan perbendaharaan kata yang akan membentuk suatu makna tertentu, kedua, *meso struktural* (interpretasi) merupakan cara menafsirkan teks yang dihubungkan dengan praktik wacana dan produksi teks, ketiga, *makro struktural* (ekspalanasi) merupakan menggambarkan sebagai aktivitas sosial dalam praksis sehingga dapat diperoleh penjelasan atas penafsiran produksi teks dengan praktik sosiokultural.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Berita Media UU KUHP

Data Berita	Media	Judul Berita
1	Reuters.com	Indonesia set to pass new criminal code that will ban sex outside marriage
2	Saudigazette.com	Indonesia to make sex outside marriage punishable by jail
3	News.Sky.com	Indonesia set to ban sex outside marriage and prohibit unmarried couples living together
5	Aljazeera.com	Indonesia Passes New Criminal Code Outlaws Sex Outside Marriage

(Sumber: data pribadi)

Penyampaian mengenai UU KUHP “*Indonesia to make sex outside marriage punishable by jail*” dengan lead: “*Indonesia lawmakers are soon expected to pass a new criminal code that will criminalize sex outside*”, pada pemberitaan pasal yang mengatur hubungan seks sebelum menikah digunakan metode analisis wacana kritis

Norman Fairclough. Berikut adalah penjelasan dan analisis hasil dari pengamatan peneliti:

Hegemoni Media

Pemberitaan tentang pengesahan UU KUHP di Indonesia mendapatkan perhatian publik terutama warga asing mengenai pasal yang mengatur hubungan seks di luar nikah. Terdapat empat media asing yang memberitakan mengenai pro dan kontra pengesahan UU KUHP Indonesia. Media asing Reuters.com pada tanggal 6 Desember 2022 (8.00 GMT +7) menuliskan berita yang berjudul *“Indonesia set to pass new criminal code that will ban sex outside marriage”* dengan lead:

“Indonesia is expected to ratify sweeping changes to its criminal code on Tuesday, senior officials confirmed, in a legal overhaul that critics say could curb freedoms and police morality in the Southeast Asian nation.”

Media Reuters.com mengambil dari sisi pandangan pasal-pasal yang akan menghukum pelaku seks di luar nikah dari pandangan pakar hukum yang menyatakan adanya “kemunduran besar” bagi negara perubahan hukum pidana untuk negara demokrasi. Dijelaskan juga bahwa suatu negara tidak bisa mengatur moralitas individu karena bukan tugas dari pemerintah. Media Reuters.com juga menjelaskan dari pandangan agama, Indonesia memiliki penduduk dengan mayoritas Islam dan beberapa kelompok minoritas agama, dikatakan bahwa Muslim Indonesia mempraktekkan Islam moderat namun pada kenyataannya terdapat peningkatan konservatisme agama yang merambah ke dalam politik.

Media *saudigazette.com* pada tanggal 2 Desember 2022 menuliskan berita dengan judul: *“marriage and outlaw insults against state institutions”*.

Media ini dijelaskan secara rinci mengenai pasal-pasal yang menuai pro dan kontra selain itu berita yang ditulis diperkuat oleh statemen-statement seorang ahli dan kritikus politik dan hak asasi manusia. Berita ditulis juga dari berbagai sudut pandang seperti sudut pandang ekonomi, hukum, budaya dan politik.

Media *News.sky.com* menuliskan berita dengan judul: *“Indonesia set to ban sex outside marriage and prohibit unmarried couple living”* pada tanggal 5 Desember 2022, 17:38 waktu UK dengan lead berita:

“Indonesia is on the cusp of ratifying sweeping changes to its criminal code that would criminalise extramarital sex and prohibit unmarried couples from living together.”

Dalam pemberitaan yang ditulis *News.sky.com* mengambil sudut pandang yang sama seperti media Reuters.com dan beberapa teks ada yang mengutip dari media tersebut.

Media *aljazeera.com* menuliskan berita pada tanggal 6 Desember 2022 dengan judul *“Indonesia passes new criminal code outlaws sex outside marriage”* dengan lead:

“Indonesia has passed a controversial new Criminal Code that includes outlawing sex outside marriage and cohabitation, in changes that critics contend could undermine freedoms in the Southeast Asian nation”

News.sky.com mengambil dua pasal yang menuai pro dan kontra yaitu pada pasal mengenai kritik terhadap presiden dan lambang negara serta pasal yang mengatur seks sebelum menikah. Berita yang ditulis diperkuat oleh argumen ahli serta kritikus dalam bidang hukum.

Analisis Mikro Struktural

Berdasarkan berbagai alat kebahasaan yang digunakan media-media tersebut dalam pemberitaan mengenai “Pengesahan UU KUHP” ada dua alat untuk menandai presentasi subjek seseorang, yaitu 1) Kosakata diksi, 2) Gramatika, tata bahasa fungsi sintaksis dalam pemberitaan.

Pada data 1, 2, 3 dan 4 memiliki judul berita yang hampir sama yaitu “*Sex Outside Marriage*” pada keempat berita tersebut sama-sama membahas mengenai undang-undang baru dimana pada undang-undang tersebut mengatur tentang *Sex Outside Marriage* pada masyarakat Indonesia tanpa terkecuali juga berlaku untuk semua wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia.

Analisis Meso Struktur

Pada Analisis dimensi meso struktur, interpretasi dilakukan melalui pengolahan wacana, seperti proses penyebaran dan penggunaan wacana, profil media, prosedur penyuntingan, dan cara pengarang media membuat/memproduksi sebuah teks.

Media Routers.com

Routers.com adalah organisasi berita Internasional yang dimiliki oleh Thomson Reuters yang merupakan salah satu kantor berita besar di dunia. Media Routers.com menggunakan *Reuters Handbook of Journalism* sebagai panduan untuk presentasi dan pengungkapan berita yang adil, guna “menjaga nilai integritas dan kebebasan di mana reputasi mereka tentang kehandalan, akurasi, kecepatan, dan eksklusifitas berasal”. Peliputan pada Routers.com ini terfokus pada berita politik, pemerintahan, krisis, ekonomi, dan teknologi informasi.

Media Saudigazette.com

Saudigazatte.com adalah surat kabar harian berbahasa Inggris yang diluncurkan pada tahun 1976 dan diterbitkan di Jeddah, Arab Saudi. Hanya tersedia *Online*, karena versi cetaknya dihentikan pada tahun 2019. Hal ini adalah surat kabar harian berbahasa Inggris kedua di Arab Saudi. Diterbitkan oleh Organisasi Okaz untuk Pers dan Publikasi dan Saudi Gazette telah menjadi populer dikalangan orang Saudi dan non-Saudi. Peliputan pada Saudigazette.com ini terfokus pada *Opinion, Discover Saudi, World, Sports, Business, Technology* dan *Life*

Media News.sky.com

Sky News diluncurkan pada 5 Februari 1989. Saat itu dinobatkan sebagai *Rolling News Channel* pertama di dunia. Maret 2000, Sky News meluncurkan Sky News Active, versi interaktif dari Sky News menghadirkan berita utama (servis lain termasuk bisnis, olahraga, cuaca, hiburan dan berita utama hari ini) secara langsung. Sky News merupakan saluran berita 24 jam dari Britania Raya yang menyiarkan programme berita secara terus menerus selama 24 jam nonstop. Sky News disiarkan di Britania Raya dan mancanegara melalui perantara beragam TV berlangganan di seluruh alam.

Media Aljazerra.com

Al Jazeera adalah organisasi berita independen yang didanai oleh pemerintah Qatar. Al Jazeera pertama kali diluncurkan pada 1 November 1996 di Doha, Qatar. Kata ‘Al Jazeera’ berasal dari bahasa Arab yang berarti ‘pulau’ atau ‘semenanjung’. Al Jazeera dibangun dari sisa-sisa saluran satelit televisi milik BBC World Service versi Arab, berbasis di London, yang hanya bertahan sebentar.

Analisis Makro Struktural

Analisis makro struktural adalah analisis yang didasarkan pada asumsi bahwa konteks sosial di luar media benar-benar mempengaruhi cara wacana dilakukan di media. Pada pemberitaan mengenai UU KUHP tentang *Sex Before Marriage* ini banyak sekali pro dan juga kontra dari masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pemberitaan dari empat media asing tersebut menggambarkan tentang pandangan masyarakat maupun dunia bahwa hal tersebut tidak perlu dicampuri karena bukan sesuatu masalah yang harus diurus pemerintah.

SIMPULAN

Setiap media memiliki ideologi yang berbeda-beda sesuai dengan visi dan misi dari media tersebut. Keempat media yang menjadi objek penelitian telah membentuk wacana yang berbeda-beda mengenai pemberitaan UU KUHP Indonesia terkait *sex before marriage* disesuaikan dengan masing-masing ideologi media. Dalam pemberitaan masing-masing media memberikan sudut pandang yang berbeda-beda diperkuat dengan argumen-argumen ilmiah yang didapatkan dari pakar dan kritikus. Penelitian ini memiliki keterbatasan mengenai isu yang tengah berlangsung dan terdapat keterbatasan pada pemilihan teks media serta perbedaan pemaknaan bahasa yang terjadi dengan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Darma, Y. A. (2014). Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif. Refika Aditama. Bandung

Kurniawan, W. (Desember, 06 2022). Indonesia Passes New Criminal Code, Outlaws Sex Outside Marriage. diakses dari: <https://www.aljazeera.com/news/2022/12/6/indonesia-passes->

[legislation-outlawing-sex-outside-marriage](https://www.aljazeera.com/news/2022/12/6/indonesia-passes-legislation-outlawing-sex-outside-marriage)

Liza, D., Novika, T., Priyowidodo, G., & Wijayanti, C. A. (2020). "Analisis Wacana Hegemoni Pada Pemberitaan Pasca Kerusuhan Papua Oleh Harian Surat Kabar Cenderawasih Pos Edisi Agustus-September 2019." *Jurnal E-Komunikasi* 8 (2).

<https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/11055>

Pahlevi, A. F. (2019). "Hegemoni Harian Fajar Menjelang Pilpres 2019 (Studi Wacana Kritis, Norman Fairclough)." *Al-Khitabah Jurnal: Jurnal Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. 5(2). 142–57. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13919/>

Sadigazette.com. (Desember, 02 2022). Indonesia to Make Sex Outside Marriage Punishable by Jail. Diakses dari: <https://www.sadigazette.com.sa/article/627589>

Sky News. (Desember, 5 Monday 2022). Indonesia Set to Ban Sex Outside Marriage and Prohibit Unmarried Couples Living Together. Diakses dari:

<https://news.sky.com/story/indonesia-set-to-ban-sex-outside-marriage-and-prohibit-unmarried-couples-living-together-12762243>

Sumual, S. A. D., Waraouw, D. M. D., Lotulung, L. J. H. (2020). Konstruksi Realitas dalam Pemberitaan RUU KUHP Pada Portal Berita Detik.com dan Kompas.com". *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*. 2(4): 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/30765>

Teresia, A. (Desember, 6 2022).
Indonesia Set to Pass New
Criminal Code That Will Ban Sex
Outside Marriage. diakses dari :
<https://www.reuters.com/world/asia-pacific/indonesia-set-pass-new-criminal-code-that-will-ban-sex-outside-marriage-2022-12-05/>